

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

berdasarkan temuan dan pembahasan yang dipaparkan di BAB IV, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil tiap tahap proses pengembangan bahan ajar laju reaksi untuk siswa SMK Kompetensi Keahlian Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian dengan metode *Four Step Teaching Material Development* adalah sebagai berikut:
 - Pada tahap seleksi, terdapat 5 IPK dari KD 3.9 dan 3 IPK dari KD 4.9 kurikulum 2013 SMK/MAK, 8 label konsep disertai uraian konsep standarnya yang mengacu pada 5 buku teks kimia, 8 uraian konteks substansi dan 3 uraian konteks pedagogik.
 - Pada tahap strukturisasi terbentuknya peta konsep, struktur makro dan tiga level representasi kimia untuk acuan penyajian konten bahan ajar laju reaksi konteks pengolahan hasil pertanian selanjutnya.
 - Pada tahap karakterisasi didapatkan bahwa dari 57 teks yang ada, 45 teks dikategorikan sebagai teks yang mudah, sedangkan 12 teks dikategorikan sebagai teks yang sulit.
 - Pada tahap reduksi didaktik, terdapat 12 teks yang masuk kepada tahap reduksi didaktik meliputi beberapa cara yaitu, kembali ketahapan kualitatif, , penggunaan penjelasan berupa gambar/symbol, penggunaan analogi, partikularisasi, dan reformulasi kalimat dan penggunaan istilah yang dikenal.
2. Berdasarkan penilaian uji kelayakan terhadap empat aspek yaitu, kelayakan isi, penyajian, kebahasaan dan kegrafikan, secara berturut-turut persentase kelayakannya adalah 96,42%, 93,25%, 100%, dan 96,02% dengan kategori istimewa.
3. Berdasarkan hasil uji keterbacaan bahan ajar, didapatkan hasil keterbacaan bahan ajar “Laju Reaksi dalam Pengolahan Hasil Pertanian” sebesar 85,96% dengan dengan kategori bahan ajar mandiri.

5.2 Implikasi

Terdapat beberapa implikasi hasil dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Tersedianya bahan ajar materi Laju Reaksi untuk siswa SMK Kompetensi Keahlian Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian (APHP).
2. Memberikan gambaran dan informasi pada guru kimia SMK terkait pengembangan bahan ajar kimia yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan siswa konteks kejuruan.
3. Memantik komponen Pendidikan meliputi pemerintah sebagai pemangku kebijakan, pendidik dan tenaga kependidikan sebagai praktisi Pendidikan untuk lebih memperhatikan mata pelajaran kimia di SMK.

5.3 Rekomendasi

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih terdapat beberapa kekurangan. Oleh karena itu, peneliti memberikan beberapa rekomendasi untuk peneliti lain yang ingin melanjutkan atau penelitian serupa. Berikut rekomendasi yang dapat menjadi pertimbangan:

1. Pada tahap seleksi pengembangan bahan ajar dapat ditambahkan sumber rujukan jurnal terakreditasi sebagai referensi beberapa konteks pembahasan laju reaksi dalam pengolahan hasil pertanian.
2. Pada tahap karakterisasi sebaiknya diberikan instruksi jika teks dirasa sulit, siswa dapat mencoba menuliskan informasi yang didapat dari teks. Hal tersebut dapat menjadi bahan pertimbangan peneliti dalam menentukan karakter teks berdasarkan ide pokoknya dituliskan oleh siswa.
3. Objek penelitian pada tahap karakterisasi sebaiknya lebih diperbanyak. Hal ini dapat memperkuat data dan hasil pengolahan data teks agar lebih dapat dipertanggungjawabkan.
4. Pada tahap penilaian uji kelayakan bahan ajar, sebaiknya dilakukan pada ahli di setiap aspek penilaian yaitu, guru kimia, ahli bahasa dan kegrafikan agar data kelayakan bahan ajar lebih valid dan dapat dipertanggungjawabkan.
5. Berdasarkan analisis kebutuhan yang menjadi dasar penelitian ini, diperlukan bahan ajar kimia pada materi lainnya yang dibutuhkan untuk

siswa SMK Kompetensi Keahlian Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian (APHP).